Sesi 10 - Analisis Teknikal Dalam Investasi Di Saham

Analisis teknikal adalah metode analisis yang menggunakan harga saham masa lalu, volume perdagangan, dan indikator pasar lainnya untuk membuat prediksi tentang harga saham di masa mendatang dan memberikan saran mengenai keputusan investasi. Pergerakan harga saham dapat diprediksi dengan bantuan analisis teknis, yang melibatkan pembuatan grafik atau bagan yang menunjukkan pola yang telah ditentukan sebelumnya. Pola-pola ini kemudian dianalisis dengan membandingkannya dengan hasil pengamatan yang dilakukan dalam analisis ekonomi dan pasar. Tujuan utama dari analisis teknis adalah memprediksi harga saham (kondisi pasar) yang akan datang dengan menganalisis pergerakan harga sebelumnya. Berdasarkan teori penawaran dan permintaan, peningkatan permintaan akan menyebabkan harga yang lebih tinggi, sedangkan penurunan permintaan akan menyebabkan penurunan harga. Oleh karena itu, jumlah perdagangan berdampak signifikan terhadap arah harga saham dan dapat dimasukkan ke dalam analisis teknis secara keseluruhan. Premis analisis teknis adalah bahwa nilai saham akan mengikuti pola perubahan yang konsisten karena mencerminkan informasi yang disampaikan oleh pergerakan harga sebelumnya.

Analisis teknis memiliki beberapa keunggulan, seperti menyediakan banyak informasi untuk mendukung prediksi, cocok untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang, serta akurasinya bergantung pada kemampuan analis dalam menginterpretasikan grafik dan menggunakan indikator. Beberapa cara bagi pedagang untuk memanfaatkan analisis teknis antara lain mengidentifikasi tren atau pola yang berkembang, memfasilitasi pengambilan keputusan beli/jual, serta menggunakan indikator teknis

seperti Moving Average, New Highs and Lows, Trading Volume, dan Short-Interest Ratio.

Analisis teknis tidak hanya digunakan untuk menganalisis pasar secara keseluruhan, tetapi juga sering digunakan untuk menganalisis perusahaan tertentu. Jumlah hari yang digunakan dalam perhitungan Moving Average bervariasi, dan saham yang mencapai puncak atau terendah 52 minggu dapat dicatat sebagai indikator bullish atau bearish. Volume perdagangan juga memainkan peran penting dalam analisis teknis, di mana volume yang tinggi dianggap sebagai indikator positif kesehatan pasar.

Selain itu, taktik "ikuti uang cerdas" juga merupakan salah satu contoh penelitian teknis yang didasarkan pada asumsi bahwa sebagian besar pembeli saham tidak benar dan kita dapat memperoleh keuntungan dari kesalahan penilaian mereka dengan bertaruh melawan pasar (kontra). Konsep "support" dan "resistance" juga menjadi pokok dalam analisis teknis, meskipun terdapat beberapa aturan universal yang dapat diterapkan sebagai titik awal.

Dalam analisis teknis, terdapat tiga faktor utama yang perlu diperhatikan, yaitu grafik atau chart, indikator, dan istilah-istilah teknis seperti tren bullish, tren bearish, tren datar, support, resistance, oversold, dan overbought. Grafik atau chart menempati urutan kedua setelah grafik, dan investor dapat mengekstrapolasi keseluruhan arah pergerakan harga dari grafik serta mempelajari pola yang terbentuk. Investor juga bebas menggunakan indikator apa pun yang dianggap tepat.

Secara keseluruhan, analisis teknis merupakan alat yang penting bagi investor dan manajer investasi dalam membuat prediksi dan keputusan investasi berdasarkan pergerakan harga saham historis dan indikator pasar lainnya. Keakuratan analisis teknis bergantung pada kemampuan analis

dalam menginterpretasikan data dan grafik serta terlibat dalam praktik analitis secara rutin.